

ABSTRAK

Informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal, maka dari itu informasi akuntansi harus disajikan dan disusun berdasarkan aturan yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat kuantitatif yang berkaitan dengan data keuangan yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Agar informasi akuntansi yang dihasilkan berkualitas, maka sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan juga harus berkualitas dan hal ini harus didukung oleh unsur-unsur yang dimiliki sistem informasi akuntansi tersebut salah satunya yaitu teknologi informasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif - verifikatif. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 27 orang, dimana 27 sampel tersebut adalah yang menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya karena sesuai dengan teknik pengambilan sampling yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu teknik *Non Probability Sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, teknik ini dipilih karena untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi pada PT. PLN Indonesia (Persero) sudah dilaksanakan dengan sangat baik, dan kinerja pegawai di PT. PLN Indonesia (Persero) secara umum sudah baik. Melalui hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN Indonesia (Persero). Besarnya pengaruh yang diberikan oleh penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 60,5%, dan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci :

Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Pegawai.